ANALISIS PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SUMBER BAHAGIA BANDUNG

Elis Wartika

Mahasiswa Jurusan Keuangan dan Perbankan Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Researching implemented in Cooperative Savings and loan Sumber Bahagia, Bandung at Jl. Gardujati No. 74 Bandung. This research purpose to know Working Capital at Cooperative Saving and loan Sumber Bahagia Bandung. This research using Descriptive Method and Quantitative Method. With data collecting technique used Primary data, primary data are data who collect directly from data sources. and Second one I used secondary data, secondary data are data who collect from book's that correspond with problem researching and from another literature. The result from that research are there's many decrease and increase mobility from ROA, at year 2010 – 2011 are decrease from 8,58% to 8,23%, in while at 2013 ROA increase to 9,68%. There effect Decreasing ROA in 2011 because company not effective to manage working capital, mean so there's will be assets turnover will idle, and profit not maximal.

Keywords : Working Capital, Profitability, And Return On Assets (ROA).

I. PENDAHULUAN

Mengingat peran modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukanlah manajemen modal kerja yang baik. Untuk jalannya kontinuitas perusahaan, maka perlu adanya modal kerja yang cukup sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya dan dapat juga memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Agar modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasi perusahaan. Alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu rasio yang digunakan manajemen perusahaan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio *return on assets (ROA)*. Rasio *return on assets* digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat pengembalian atas aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba.

Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia merupakan salah satu koperasi terlama di Bandung, yang pada mulanya bernama *Study Bank*. Yang asih memiliki program untuk meringankan biaya pendidikan disertai dengan kegiatan koperasi simpan pinjam pada umumnya. Dilihat dari tujuan koperasi pada dasarnya mengupayakan agar seluruh anggota minimal dapat membantu meningkatkan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung adalah badan usaha yang berbadan hukum. Koperasi ini merupakan salahtujuannya adalah membantu meringankan biaya pendidikan nasabahnya pada masa itu. Untuk sekarang Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia m satu koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam, perkreditan atau pengadaan barang. Dengan pengelolaan modal kerja yang baik diharapkan akan memberikan manfaat yang besar terutama bagi anggota yaitu memperoleh laba atau SHU. Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah koperasi dikatakan sehat jika

perkembangan hasil usahanya semakin meningkat. Setiap bidang usaha yang dijalankan dapat memberikan kontribusi berupa sisa hasil usaha yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan koperasi terhadap anggotanya. Hal tersebut dapat terwujud salah satunya dengan penggunaan modal kerja yang efektif sehingga akan menghasilkan laba (profit) yang lebih maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah untuk memberikan arah dan memperjelas tujuan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung?
3. Analisis peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung.

Adapun maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung.
3. Untuk menganalisis peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber bahagia Bandung.

Adapun kegunaan praktis maupun akademis yang dapat menghasilkan informasi ataupun sebagai pengetahuan yang bisa bermanfaat, yakni :

Kegunaan Praktis

1. Bagi koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung

Sebagai bahan masukan bagi KSP Sumber Bahagia agar dapat menggunakan modal kerja yang ada seefektif dan efisien mungkin untuk peningkatan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi pihak terkait

Dapat memberikan tambahan informasi dalam mempelajari pengelolaan modal koperasi sehingga menghasilkan laba yang cukup maksimal.

Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sebagai bahan perbandingan khususnya manajer keuangan di dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja seefektif mungkin agar perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi.

3. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

(Polak dan Bambang Riyanto 2008) : Kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal ialah terdapat disebelah neraca kredit. Adapun yang dimaksud barang-barang modal ialah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat di neraca sebelah debit.

(Bambang Riyanto 2008) terdapat tiga konsep yang menerangkan pengertian modal kerja, yaitu :

1. Konsep Kuantitatif, Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dan unsur-unsur aktiva lancar dimana ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dan bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu jangka pendek, dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar.Dalam konsep ini tidak mementingkan kualitas dari modal kerja, apakah modal kerja dibiayai dari modal pemilik, utang jangka panjang maupun utang jangka pendek, sehingga dengan modal kerja besar tidak mencerminkan *margin of safety* para kreditur jangka pendek yang besar juga, bahkan modal kerja yang besar menurut menurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang, serta tidak mencerminkan likuiditas perusahaan yang bersangkutan.
2. Konsep Kualitatif, Konsep ini mendasarkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka penjang maupun dari para utang lancarnya (utang jangka pendek) dan menunjukan pula *margin ofprotection* atau tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek, serta menjamin kelangsungan operasi dimasa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancarnya.
3. Konsep Fungsional, Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang yang dimiliki oleh perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan sebuah laba periode ini (*current income*) ada sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba dimasa yang akan datang, misalnya : bangunan, mesin-mesin, pabrik, alat-alat kantor, dan aktiva lainnya.

Menurut (Saud Husnan dan Enny Pudjiastuti 2002) pengertian profitabilitas adalah :

Profitabilitas adalah menunjukkan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profit suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya dengan demikian profit suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Indiriyo dan Basri (2002:38-39), ada dua pendapat yang menyatakan pengaruh modal kerja terhadap laba perusahaan :

1. Pendapat yang pertama

Mengatakan bahwa modal kerja yang berlebihan dapat mengurangi risiko, tetapi juga mengurangi laba/hasil. Pendapat ini didasarkan pada pengertian bahwa dengan kelebihan modal kerja akan memerlukan biaya untuk menyimpan/perawatan. Dengan demikian akan menurunkan laba/hasil.

2. Pendapat yang kedua

Mengatakan bahwa modal kerja yang berlebihan dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja maka kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi/perluasan usaha.

Kedua pendapat ini memiliki kebaikan dan keburukan sendiri-sendiri, namun kedua pendapat memiliki kesamaan bahwa kekurangan modal kerja berakibat risiko yang tinggi dan hasil yang rendah. Dari kedua pendapat diatas jelas terlihat bahwa terdapat pengaruh antara peran modal kerja dengan profitabilitas.

Modal kerja yang kurang akan mengakibatkan perusahaan akan kesulitan dalam membiayai sebagian operasinya dan juga akan kesulitan dalam membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo, modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan tidak akan mendapati kesulitan dalam melakukan pembayaran, modal kerja yang berlebihan akan mengakibatkan ada dana yang tidak terpakai atau dana yang tidak produktif sehingga perusahaan rugi.

Sebagaimana yang dijelaskan diatas, salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah menghasilkan laba. Tetapi laba yang tinggi tidak selalu merupakan ukuran keberhasilan perusahaan. Mereka umumnya lebih tertarik pada tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas. Profitabilitas dapat menunjukkan keputusan dan kebijakan manajemen dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama ini dan juga menunjukkan sejauh mana kinerja manajemen dalam memanfaatkan modal. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sofyan Syafri Harahap (2010:304) bahwa :

“Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009:41) menyatakan bahwa : “Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian”.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Modal Kerja, dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Sumber Bahagia Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Sugiyono, (2009:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

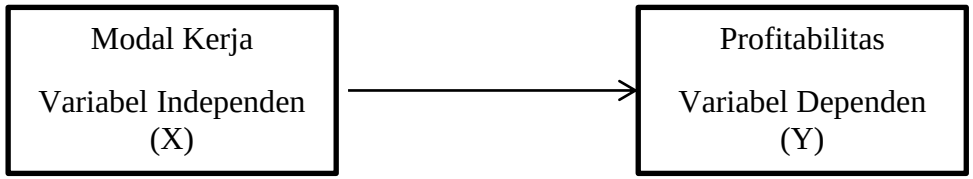
Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Jonathan Sarwono (2006:27) mengungkapkan :

“Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya”.

.

Dengan demikian desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:
   a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

   Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staff keuangan yang ada di KSP Sumber Bahagia untuk memperoleh data yang diperlukan.
   b. Wawancara Langsung

   Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.
   c. Dokumen-dokumen

   Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas yang di peroleh perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan Akuntansi Manajemen, Metode Penelitian dan sebagainya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Modal Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia

Tabel 4.1
Modal Kerja

Tahun	Aktiva Lancar A	Kewajiban Lancar B	Modal Kerja (A-B)
2007	Rp1.180.110.172	Rp229.837.634	Rp950.272.538
2008	Rp1.155.043.135	Rp192.922.114	Rp962.121.021
2009	Rp1.225.690.089	Rp167.173.119	Rp1.058.516.970
2010	Rp1.226.882.471	Rp70.815.240	Rp1.156.067.231
2011	Rp1.354.936.013	Rp67.747.800	Rp1.287.188.213
2012	Rp1.534.462.115	Rp85.358.800	Rp1.449.103.315

(Sumber data keuangan yang sudah diolah)

Untuk mengetahui perhitungan modal kerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Modal\ Kerja = Aktiva\ Lancar - Kewajiban\ Lancar$$

Dari Tabel diatas diuraikan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2007 jumlah modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung sebesar Rp950.272.538 hasil ini diperoleh dari aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.
2. Pada tahun 2008 aktiva lancar mengalami penurunan menjadi Rp1.155.043.135 yang disebabkan penggunaan kas dalam perusahaannya yang kurang optimal sehingga aktiva lancar pun menurun dan kewajiban lancarnya menurun sebesar Rp192.922.114 sehingga modal kerjanya sebesar Rp962.121.021 jumlah modal kerja tersebut mengalami kenaikan dari jumlah modal kerja pada tahun sebelumnya.

3. Pada tahun 2009 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp1.225.690.089 yang diperkirakan dari penggunaan kas dalam perusahannya yang optimal dan kewajiban lancar menurun menjadi Rp167.173.119 dan modal kerjanya pun mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.058.516.970 yang dikarenakan untuk menutupi jumlah komposisi aktiva lancarnya.
4. Pada tahun 2010 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp1.226.882.471 tetapi kewajiban lancarnya mengalami penurunan sebesar Rp70.815.240 dan modal kerjanya pun mengalami peningkatan lagi dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.156.067.231 yang dikarenakan untuk menutupi jumlah komposisi aktiva lancarnya.
5. Pada tahun 2011 aktiva lancar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.354.936.013 yang diperkirakan penggunaan kas yang optimal dan kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp67.747.800. sedangkan jumlah modal kerja kembali meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.287.188.213 yang dikarenakan untuk menutupi jumlah komposisi aktiva lancar.
6. Pada tahun 2012 aktiva lancar, kewajiban lancar, dan modal kerja secara bersama-sama mengalami kenaikan, yaitu aktiva lancar sebesar Rp1.534.462.115, kewajiban lancar sebesar Rp85.358.800, dan modal kerja sebesar Rp1.449.103.315. ini dikarenakan perusahaan ingin memaksimalkan tingkat profitabilitasnya.

Secara keseluruhan tingkat modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak perusahaan, bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan sudah cukup baik karena setiap tahunnya modal kerja yang dimiliki mengalami peningkatan dalam menunjang operasi perusahaan sehingga pendapatan usaha perusahaan terus meningkat tiap tahunnya, walaupun begitu perusahaan tidak harus setiap tahun melakukan penambahan aktiva meski aktiva yang dimiliki akan selalu berkurang oleh penyusutan.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai data modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung, dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.1
Data Modal Kerja



Dari Tabel dan Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 secara terus menerus mengalami peningkatan.

2. Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung

Pada penelitian ini profitabilitas diperoleh dari *return on assets* (ROA), *return on assets* adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan relatif dibandingkan dengan total asetnya atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari *asset* perusahaan. *Return on assets* dihitung dari rasio laba/rugi bersih terhadap total aktiva. Berikut disajikan perkembangan tingkat profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Profitabilitas (ROA)

Tahun	Laba Sebelum Pajak A	Total Aktiva B	ROA (%) A:B
2007	Rp98.644.136	Rp1.187.879.007	8,30 %
2008	Rp98.864.833	Rp1.176.819.370	8,40 %
2009	Rp126.033.204	Rp1.244.265.724	10,12 %
2010	Rp109.705.082	Rp1.278.118.506	8,58 %
2011	Rp115.513.419	Rp1.402.978.448	8,23 %
2012	Rp152.560.085	Rp1.575.957.950	9,68 %

(Sumber data keuangan yang sudah diolah)

Untuk mengetahui perhitungan ROA dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Return\ on\ Total\ Assets = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Dari Tabel diatas diuraikan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2007 laba sebelum pajak sebesar Rp98.644.136 dan total aktiva yang dimiliki sebesar Rp1.187.879.007, sehingga nilai profitabilitasnya (ROA) sebesar 8,30 %.
2. Pada tahun 2008 terjadi kenaikan laba sebelum pajak menjadi sebesar Rp98.864.833 dan total aktiva yang menurun menjadi sebesar Rp1.176.819.370, hal ini disebabkan karena penggunaan aktiva dalam satu tahun. Sehingga profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan juga menjadi sebesar 8,40 %.
3. Pada tahun 2009 laba sebelum pajak naik menjadi sebesar Rp126.033.204 dan total aktiva nya ikut naik juga menjadi sebesar Rp1.244.265.724 sehingga profitabilitasnya (ROA) ikut naik juga menjadi sebesar 10,12 %.

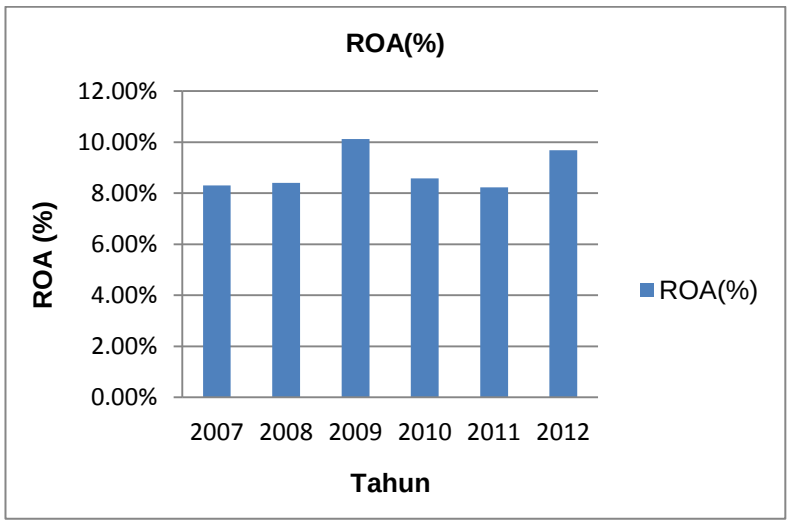
4. Pada tahun 2010 laba sebelum pajak menurun menjadi sebesar Rp109.705.082. Penurunan laba tersebut disebabkan karena terlalu besarnya biaya yang dikeluarkan dibandingkan pendapatan. sedangkan total aktiva naik menjadi sebesar Rp1.278.118.506. dan profitabilitas (ROA) mengalami penurunan menjadi sebesar 8,58 %.
5. Pada tahun 2011 laba sebelum pajak naik menjadi sebesar Rp115.513.419 dan total aktivanya naik juga menjadi sebesar Rp1.402.978.448 dan profitabilitas (ROA) menurun menjadi 8,23 %.
6. Pada tahun 2012 laba sebelum pajak naik menjadi sebesar Rp152.560.085, total aktiva pun naik menjadi Rp1.575.957.950, dan profitabilitasnya naik menjadi sebesar 9,68 %.

Semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Hal ini sejalan dengan pendapat Saud Husnan dan Enry Pudjiastuti (2003:239) yang menjelaskan bahwa :

"Profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan (profit) dengan cara efisiensi dalam penggunaan aktiva sekelompok aktiva".

Untuk mengetahui Tingkat profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.2
Data Tingkat Profitabilitas



Dari Tabel dan Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2009 profitabilitas (ROA) paling tinggi, dan paling rendah ada pada tahun 2011.

3. **Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung**

Penanaman modal dalam *asset* perusahaan memberikan kontribusi pada laba atau *profit* yang diperoleh koperasi, sehingga secara otomatis turut pula mempengaruhi kemampuan manajemen koperasi dalam memperoleh laba atau *profit* secara keseluruhan. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Muchadarsyah Sinungan (2000:120) sebagai berikut :

"Semakin besar rasio profitabilitas khususnya *return on assets* (ROA) suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset".

Untuk mengetahui perkembangan jumlah modal kerja dalam meningkatkan profit (ROA), maka dapat dijelaskan pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3

Jumlah Modal Kerja Dan Tingkat Profitabilitas

Tahun	Jumlah Modal Kerja	Tingkat Profitabilitas (ROA)
2007	Rp950.272.538	8,30 %
2008	Rp962.121.021	8,40 %
2009	Rp1.058.516.970	10,12 %
2010	Rp1.156.067.231	8,58 %
2011	Rp1.287.188.213	8,23 %
2012	Rp1.449.103.315	9,68 %

(Sumber data keuangan yang sudah diolah)

Dari Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahun 2007 jumlah modal kerja sebesar Rp950.272.538 dan tingkat profitabilitas nya sebesar 8,30 %.
2. Pada tahun 2008 jumlah modal kerja naik menjadi sebesar Rp962.121.021 dan tingkat profitabilitas ikut naik menjadi 8,40 %.
3. Pada tahun 2009 jumlah modal kerja naik menjadi sebesar Rp1.058.516.970 dan tingkat profitabilitas naik menjadi 10,12 %, dari hasil kenaikan tingkat modal kerja dan profitabilitas (ROA),
4. Pada tahun 2010 jumlah modal kerja naik menjadi sebesar Rp1.156.067.231 tetapi tingkat profitabilitas menurun menjadi sebesar 8,58 %. Ini disebabkan karena penggunaan modal kerja yang kurang efektif sehingga laba (profit) yang diperoleh tidak maksimal.
5. Pada tahun 2011 jumlah modal kerja naik menjadi sebesar Rp1.287.188.213 dan tingkat profitabilitas menurun menjadi sebesar 8,23 %. Hal ini disebabkan penggunaan modal kerja yang kurang efektif dan adanya dana idle (diam) yang tidak diputarkan sehingga laba/profit pun menjadi semakin menurun.
6. Pada tahun 2012 naik menjadi sebesar Rp1.449.103.315 dan tingkat profitabilitas naik menjadi 9,68 %. Dalam kenaikan tingkat profit (ROA) yang hanya sedikit dari tahun sebelumnya tetapi jumlah modal kerjanya sangat besar, hal ini dikarenakan terlalu besarnya biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan perusahaan, sehingga nilai profit tidak maksimal atau laba yang diperoleh tidak maksimal. dan adanya dana idle (diam) yang tidak diputarkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal kerja yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung selama periode tahun 2007-2012 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia ini modal kerjanya dapat dikatakan dalam keadaan yang baik, berati perusahaan telah mengelola modal kerja yang dimiliki secara efisien.
2. Tingkat Profitabilitas (ROA) yang diperoleh oleh Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung dari tahun 2007-2009 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2010 dan tahun 2011 mengalami penurunan/kerugian, hal ini disebabkan karena biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan usahanya. Dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan tetapi hanya sedikit. Dapat dikatakan bahwa perkembangan profitabilitas (ROA) Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung dalam kurun waktu selama 6 tahun dapat dikatakan cukup baik, karena rasio profitabilitas yang didapat cenderung mengalami peningkatan dalam kurun waktu tersebut.
3. Secara keseluruhan tingkat modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, hal ini terbukti dari tingkat modal kerja yang setiap tahunnya mengalami peningkatan tetapi tingkat profitabilitas (ROA) yang didapat oleh Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung dari tahun 2007-2012 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2007-2009 dikatakan cukup baik karena jumlah Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan tetapi hanya sedikit. Hal ini disebabkan karena pengelolaan modal kerja yang kurang efektif sehingga laba/profitabilitas yang didapat menjadi kurang maksimal.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bahwa modal kerja yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung dalam keadaan yang baik. Oleh karena itu diharapkan Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung dapat lebih meningkatkan lagi dalam pengelolaan ataupun dalam penggunaan modal kerjanya dengan memperhatikan kestabilan modal kerjanya, dan Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung lebih efisien lagi dalam mengelola aktivanya, sehingga modal kerja yang ada akan lebih baik lagi.
2. Tingkat profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung mengalami fluktuasi atau mengalami penaikan dan penurunan, agar tingkat profitabilitas (ROA) ini tetap terjaga dengan baik, Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung harus bisa mengelola dalam penggunaan modal kerjanya dengan baik agar laba yang lebih maksimal lagi.
3. Dengan modal kerja yang setiap tahunnya mengalami kenaikan, Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung harus bisa memperoleh tingkat laba (profit) yang lebih maksimal lagi, salah satunya dengan cara mengelola dana idle (diam) untuk diputarkan, agar tidak terjadi kerugian yang mengakibatkan penurunan keuntungan atau tingkat profit dari jumlah modal kerja yang meningkat setiap tahunnya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Erlita (2006). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Optimasi Laba.

Jambi, Universitas Jambi.

Herawati, Nunuk & Sahanti, Aprilia (2010). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Pada PT Gudang Garam.Surakarta, STIE AUB Surakarta.

Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Reksa.

Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Nazir, Muhammad. (2005). *Metode Penelitian.* Ghalia Indonesia: Jakarta.

Nugroho,S.B. (2011). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis,* 1-11.

Polak, (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta, BPFE.

Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (8^{th} ed).

Yogyakarta: BPFE.

Rukmana, Andi (2012). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Universitas Siliwangi.

Ruwid ans, Kusmeidi, Dikti (2011). Pengaruh Modal Terhadap Profitabilita Perusahaan.

Tasikmalaya. Sartono,R.A. (2010).*Menejemen Keuangan* (4th ed). Yogyakarta:BPFE.

Sugiyarso,G.danF. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan Laporan Keuangan Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan.* Yogyakarta: Media Pressindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung :
Alfabeta.

Sukma, Indri. (2011). Dampak Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan. (Studi Kasus Pada PT PINDAD (Persero)Divisi Mijas Bandung). Bandung. Unikom.

Supriadi, Y., & Puspitasari, R. (2010). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK. *Jurnal Ilmiah Kesatuan 14 (1), 71-80.*

Sutanto. J.E. (2012). Efficiency Of Working Capital On Company Profitability In Generatung ROA (Case Studies In CV. Tools Box In Surabaya. *Jurnal ISSN, 15(2),* 289-304.

Taylor, W.B., (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta,BPFE.

Yunus, A. T. (2011). Analisis Struktur Modal Terhadap Kebijakan Keuangan.

Jurnal Menajemen Bisnis ISSN, 1(1), 111-119.